

**PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA MELALUI LATIHAN PENCAK
SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI DESA TENGENG
WETAN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)**

dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENGIRIMAN :	23 - 02 - 2017
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 17.001 MUJUN-P
NO. INDIK :	17SK 1721001.00

Oleh :

MUHAMMAD KHAERUL MUNIB

2021 111 016

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD KHAERUL MUNIB

NIM : 2021111016

Jurusan : TARBIYAH

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA MELALUI LATIHAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI DESA TENGENG WETAN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN“ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak sesuai kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Yang menyatakan



M. KHAERUL MUNIB

NIM. 2021111016

Dr. H. Imam Suraji, M. Ag

Tirto Gg. XVI No.574

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Muhammad Khaerul Munib
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

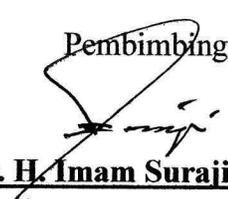
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD KHAERUL MUNIB
NIM : 202111016
JUDUL : PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA MELALUI LATIHAN
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI
DESA TENGENG WETAN KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Imam Suraji, M. Ag

NIP. 19550704 198103 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id Email: akademik@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD KHAERUL MUNIB

NIM : 2021111016

**Judul : PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA MELALUI LATIHAN
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE DI DESA TENGENG WETAN KECAMATAN
SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus,
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Salafudin, M. Si

Ketua


Abdul Basith, M. Pd

Anggota



Pekalongan, 31 Oktober 2015

Ketua,


Dr. H. Ate Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala,
dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang
skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan
kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.*

1. *Bapak H. Sudiyono dan ibu Hj. Zuhrotun yang senantiasa mendo'akan
dan mencurahkan kasih sayang.*
2. *Ema, Salim, Tamam, Syafa, Atuz, Nafis, Fahma dan Indy yang selalu
menemani penulis dengan keceriaan dan canda tawa .*
3. *Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam
penyusunan skripsi ini*
4. *Maulana Ibrohim dan Segenap Keluarga Besar Pencak Silat
Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan dan Sekitarnya.*
5. *Bapak-ibu guru/ dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan segenap
tenaga dan pikirannya seta menyempatkan waktunya guna mendidik
dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.*
6. *Kawan-kawan STAIN Pekalongan angkatan 2011 khususnya kelas A.
Terimakasih buat motivasi dan semangatnya. . .*
7. *M. Rusli Effendi dan Diah Lustiani yang telah memberikan fasilitas
dalam penyusunan skripsi ini. . .*
8. *Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. . .*

MOTTO

Aja seneng gawe ala ing liyan, apa alane gaweya senenge liyan.¹

(Jangan suka menyengsarakan orang lain. Betapapun susahnya buatlah orang lain bahagia)

¹ Tarmadji Boedi Harsono, *Sejarah SH Terate dan Persaudaraan Sejati*, (Madiun: Yayasan SH Terate Pusat Madiun, 2013), hlm. 47

ABSTRAK

Khaerul Munib, Muhammad, 2015. Pendidikan Akhlak Remaja Melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. H. Imam Suraji, M. Ag. Kata Kunci: Akhlak, Remaja dan Pencak Silat.

Akhlak merupakan pondasi seseorang dalam berperilaku sehari-hari, arus globalisasi yang begitu deras masuk ke Indonesia menyebabkan remaja mulai mengalami degradasi akhlak. Diantara ciri remaja yaitu mereka mengalami gejolak emosi yang tidak stabil. Dan jadilah persoalan pendidikan akhlak bagi remaja membutuhkan kegiatan alternatif tertentu untuk menarik remaja supaya mau mempelajari nilai-nilai pendidikan akhlak, diantaranya yaitu melalui jalur seni budaya Pencak Silat, sehingga mereka mendapatkan penekanan pada persoalan akhlak. Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate adalah salah satu tempat latihan yang mayoritas pesertanya adalah remaja. Dalam latihan ini selain diberikan materi fisik juga diberikan materi kerohanian. Hal ini bertujuan sebagai pemberian materi akhlak secara intensif bagi remaja.

Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah: Apa tujuan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan, apa materi pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan, dan bagaimana metode pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan, untuk mengetahui materi pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Tengeng Wetan, dan untuk mengetahui metode pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.

Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode observasi untuk mengamati proses latihan Pencak Silat para remaja, metode interview adalah tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan pihak-pihak yang dapat dimintai keterangan, dan metode dokumentasi untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen maupun arsip serta catatan penting yang mendukung penelitian.

Dari hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate secara operasional adalah mengajarkan ilmu beladiri pencak silat sebagai pelestarian budaya bangsa. Sementara tujuan yang tersirat adalah mendidik akhlak remaja dengan ajaran-ajaran budi pekerti luhur yang terkandung dalam Pencak Silat. Materi yang terdapat dalam latihan Pencak Silat yaitu materi fisik dan kerohanian (non fisik),

materi fisik berupa sekumpulan gerakan untuk membentuk kekuatan tubuh dan ketangkasan beladiri peserta, sementara materi kerohanian adalah bentuk pendidikan akhlak bagi peserta melalui ajaran-ajaran luhur dalam Pencak Silat. Metode yang digunakan dalam mendidik akhlak peserta adalah metode ceramah, cerita, keteladanan, perintah dan larangan, sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk peragaan materi fisik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batas banyaknya semoga Allah SWT tetap menjaga dan memelihara hingga akhir zaman.

Sholawat beriring salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat sedunia yang pantas disebut-sebut dan dimuliakan sebagaimana Allah SWT memuliakannya.

Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pendidikan Akhlak Remaja melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan” dapat berjalan dengan lancar dan dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sangat dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag sebagai ketua tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Maulana Ibrohim M.Pd.I serta seluruh warga, pelatih dan siswa Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
5. Ayah dan Ibu serta segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan do'a demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu dari kecil sampai sekarang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
6. Adik-adikku yang senantiasa menghiburku dengan canda tawa mereka.
7. Teman-teman tercinta yang telah banyak memberikan motivasi serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka.

Akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan Islam dan bagi penulis serta para pembaca, Amin.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Penulis

M. KHAERUL MUNIB

NIM. 2021111016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	8
G. Teknik Pengumpulan Data.....	10
H. Teknik Analisis Data	11
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DAN PENCAK SILAT	
A. Pendidikan Akhlak.....	14
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	14

2. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	16
3. Tujuan Pendidikan Akhlak	18
4. Materi Pendidikan akhlak	19
5. Metode Pendidikan akhlak	21
B. Remaja	26
1. Pengertian Remaja	26
2. Ciri-ciri Masa Remaja	28
C. Pencak Silat	32
1. Pengertian Pencak Silat	32
2. Manfaat Pencak Silat	34

**BAB III PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA MELALUI LATIHAN
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI
DESA TENGENG WETAN KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun	37
B. Profil Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan	41
1. Sejarah Berdirinya Padepokan	41
2. Struktur Kepengurusan	42
3. Keadaan Pelatih	43
4. Keadaan Siswa	44
5. Jadwal Latihan	47
6. Sarana dan Prasarana	49
7. Data Lulusan Pengesahan	49

C. Tujuan Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan	50
D. Materi Pendidikan Akhlak dalam Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	52
E. Metode Pendidikan Akhlak dalam Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	65

**BAB IV ANALISIS PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA MELALUI
LATIHAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE DI DESA TENGENG WETAN KECAMATAN
SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Tujuan Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	69
B. Analisis Materi Pendidikan Akhlak dalam Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	72
C. Analisis Metode Pendidikan Akhlak dalam Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Pelatih di Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan	43
Tabel II	Data Siswa Sabuk Polos di Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan	44
Tabel III	Data Siswa Sabuk Jambon di Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	45
Tabel IV	Data Siswa Sabuk Hijau di Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	46
Tabel V	Data Siswa Sabuk Putih di Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan	46
Tabel VI	Jadwal Latihan Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan	47
Tabel VII	Rincian Kegiatan latihan Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	48
Tabel VIII	Data Lulusan Pengesahan Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹ Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun.² Akhlak remaja bangsa Indonesia menghadapi tantangan di era global ini, disebabkan mudahnya akses berbagai informasi dari seluruh dunia berdampak pada perilaku remaja yang mengalami degradasi moral, sehingga tak jarang mereka berbuat negatif dalam pergaulannya.

Masa remaja merupakan rentangan usia yang diliputi oleh ketidakstabilan jiwa anak, oleh karena itu berkaitan dengan *juvenile delinquency* (kenakalan remaja).³ Di sekolah-sekolah di Indonesia sering terjadi konflik antar pelajar yang di negara-negara Barat dinamakan *bullying*, berupa tindakan agresi fisik maupun non-fisik di sekolah.⁴ Hal tersebut merupakan pertanda bahwa remaja belum dapat mempraktekkan akhlak yang baik. Fakta lain dari kemerosotan akhlak remaja berupa tawuran,

¹ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 5

² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Aquran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2

³ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1989), hlm. 37

⁴ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2

penyalahgunaan narkoba, seks bebas hingga kejahatan tindak pidana semacam begal sepeda motor.

Desa Tengeng Wetan merupakan pedesaan yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Layaknya pedesaan lain, Desa Tengeng Wetan juga memiliki penduduk usia remaja yang potensial. Remaja tersebut membutuhkan pendidikan baik formal maupun informal demi terbentuknya pribadi mereka yang lebih baik dan berpengetahuan. Para remaja tersebut menempuh pendidikan di berbagai jenjang sekolah negeri maupun swasta, sebagian remaja mengikuti latihan Pencak Silat untuk menambah keterampilan beladiri dan pengetahuan budi pekerti luhur.

Pencak Silat selama ini hanya dianggap sebagai pendidikan olah fisik dan seringkali dipandang menjadi penyebab remaja berbuat brutal semacam perkelahian. Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan merupakan sarana untuk mendidik remaja melalui jalan pendidikan fisik yang pada akhirnya akan diarahkan ke ranah pendidikan akhlak. Dalam kegiatan ini peserta latihan secara perlahan dididik untuk menjadi manusia yang berbudi luhur, baik melalui pendidikan kerohanian maupun dengan cara lain yang tersirat.

Selain di Desa Tengeng Wetan. latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Pekalongan tersebar hampir di setiap Kecamatan, diantaranya Kecamatan Kajen, Wiradesa, Sragi, Bojong, Kedungwuni, Buaran, Doro, Kesesi, Kandangserang, dan Siwalan. Penulis mengambil

lokasi penelitian di padepokan Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Tengeng Wetan dikarenakan latihan di tempat inilah pendidikan akhlak melalui Pencak Silat mampu dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang ketertarikan atas pendidikan akhlak bagi remaja melalui Pencak Silat tersebut penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pendidikan Akhlak Remaja melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

1. Apa tujuan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?
2. Apa materi pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?
3. Bagaimana metode pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tujuan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.
2. Untuk mengetahui materi pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.
3. Untuk mengetahui metode pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Menambah wawasan keilmuan mengenai latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate sebagai salah satu bentuk pendidikan akhlak bagi remaja.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan pendidikan akhlak dengan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

2. Praktis

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

M. Yatimin Abdullah dalam bukunya *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* mengungkapkan bahwa menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun.

Sedangkan Ibrahim Anis mengatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁵

⁵ Nur Hidayat, *Op. Cit.*, hlm. 5

Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan psikis dan fisik. Sebabnya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat. Yang disebut remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai 21 tahun.⁶

Pencak Silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya), dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁷

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Luluk Lutfiyatul Maghfiroh (202109183) yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Wahid Hasyim Pekalongan”, menyatakan dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan dari ekstrakurikuler Pencak Silat terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.⁸

Skripsi yang ditulis oleh saudara Slamet Kholidin dengan judul “Peran Keteladanan Guru Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di

64 ⁶ Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 63-

⁷ Mulyana, *Op. Cit.*, hlm. 86

⁸ Luluk Lutfiyatul Maghfiroh, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Wahid Hasyim Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. kesimpulan

SD Negeri Toso 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk keteladanan dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar diantaranya adalah kedisiplinan, kesabaran, cara berpakaian, cara berbicara, kesederhanaan penampilan, jujur dan adil. Dari penerapan bentuk-bentuk keteladanan ini, peserta didik memiliki kebiasaan yang baik, sehingga secara otomatis peserta didik memiliki akhlak yang baik. Peran guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar adalah membimbing dan memotivasi, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Faktor pendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar adalah orang tua, lingkungan religius, adanya partisipasi aktif dari pihak orang tua dan masyarakat serta lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar adalah kemajuan teknologi, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, pergaulan peserta didik.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Luluk Lutfiyatul Maghfiroh yaitu persamaan bidang penelitian mengenai Pencak Silat.

⁹ Slamet Kholidin, "Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SD Negeri Toso 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. kesimpulan

Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas mengenai Pencak Silat sebagai pendidikan akhlak, sedangkan penelitian Luluk Lutfiyatul Maghfiroh mengenai pengaruh Pencak Silat terhadap kecerdasan emosional peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Slamet Kholidin, yaitu persamaan dalam bidang akhlak, perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada latihan Pencak Silat yang diikuti remaja sedangkan penelitian yang dilakukan Slamet Kholidin berfokus pada siswa Sekolah Dasar (SD).

3. Kerangka Berfikir

Akhlak sebagai dasar seseorang untuk bertindak dan berperilaku dalam keseharian merupakan suatu pondasi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Seseorang yang memiliki akhlak baik tentulah akan menjadi pribadi yang baik pula. Dalam perjalanan pembentukan akhlak seseorang, akhlak dipengaruhi oleh berbagai macam hal, diantaranya yaitu pendidikan.

Pencak Silat merupakan olahraga hasil seni budaya bangsa Indonesia yang diajarkan di berbagai tempat hingga masuk ke lembaga pendidikan sebagai ekstrakurikuler, olahraga ini selain sebagai pembinaan fisik didalamnya juga kental dengan ajaran yang mengatur bagaimana manusia menjalani hidup sebagai bagian dari alam semesta, sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Hal itulah yang menjadikan latihan Pencak Silat dapat digunakan sebagai cara mendidik akhlak remaja.

Pencak Silat selain berisi ajaran kerohanian yang sarat dengan pendidikan akhlak, olahraga ini juga dapat digunakan untuk menyalurkan energi remaja ke arah yang positif.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis sehari-hari.¹⁰

Penelitian ini dilakukan di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, salah satu desa di kecamatan Siwalan yang terdapat latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Penelitian ini dilakukan di Desa Tengeng Wetan dikarenakan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di tempat ini memiliki kelebihan dibanding tempat latihan lain. Diantaranya pelatih yang bergelar Magister.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh).¹¹

Penggambaran data-data dalam penelitian ini adalah bentuk pemaparan dari data yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh¹². Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data:

a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pelatih, siswa, serta pengurus Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, buku-buku

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 3

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.114

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 309

tentang pendidikan akhlak dan buku-buku Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan reliabilitas.¹⁵ Adapun teknik pengumpulan yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu:

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati penggunaan metode pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.¹⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan tanya jawab secara langsung terkait pelaksanaan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

¹⁵ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 193

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

¹⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian, Cet. III* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 119

Metode ini penulis gunakan kepada para pelatih dan peserta latihan Pencak Silat untuk mendapatkan data mengenai muatan materi yang diberikan serta tujuan diadakannya latihan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara, yaitu data yang asalnya berupa naskah, buku tentang sejarah Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, serta teori mengenai pendidikan akhlak bagi remaja.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles and Huberman yang terdiri atas 3 langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Reduksi data

Berarti bahwa kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka kerja konseptual,

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 114

pernyataan, penelitian, kasus, dan instrument penelitian yang digunakan.

b. Penyajian data (*display data*)

Yaitu sebagai konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap analisis. Seseorang peneliti perlu mengkaji proses reduksi data sebagai dasar pemaknaan. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi ringkasan terstruktur dan synopsis, deskripsi singkat, diagram-diagram. Matrik dengan teks pada angka dalam sel.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan.

Tahap ini melibatkan peneliti berproses interpretasi, penetapan makna, dari data yang tersaji.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Penulis perlu menguraikan beberapa hal menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Pendidikan Akhlak Remaja dan Pencak Silat. Berisi tiga pokok bahasan, pembahasan pendidikan akhlak meliputi pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, metode pendidikan

¹⁹ Norman k Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm: 592.

akhlak dan tujuan pendidikan akhlak. Pembahasan remaja meliputi pengertian remaja dan ciri-ciri masa remaja. Pembahasan mengenai Pencak Silat meliputi pengertian Pencak Silat dan manfaat Pencak Silat.

BAB III Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama menjelaskan sejarah berdiri dan perkembangan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun, bagian kedua menjelaskan mengenai profil Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan. Bagian ketiga menjelaskan mengenai tujuan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan, bagian keempat berisi materi pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat. Dan bagian kelima menjelaskan metode pendidikan akhlak yang digunakan dalam latihan Pencak Silat.

BAB IV Analisis Pendidikan Akhlak Remaja melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, yang dalam hal ini meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam penelitian ini dengan judul Pendidikan Akhlak Remaja melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan operasional Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan yaitu memberikan pengajaran dan pelatihan ilmu beladiri kepada para peserta sebagai usaha melestarikan pencak silat yang merupakan budaya Indonesia. Sedangkan tujuan tersirat dari latihan tersebut yaitu ikut mendidik akhlak peserta latihan dengan ajaran-ajaran budi pekerti luhur yang ada dalam Pencak Silat.
2. Materi yang diberikan dalam latihan dikategorikan menjadi 2 (dua) kategori. Yaitu materi fisik dan materi kerohanian. Materi fisik merupakan bekal bagi para peserta untuk bisa menguasai ilmu bela diri Pencak Silat, membentuk kekuatan dan ketangkasan tubuh.. Sedangkan materi kerohanian berisi nasehat, ajaran luhur dan nilai-nilai kebaikan, termasuk didalamnya pendidikan budi pekerti sebagai pembekalan bagi siswa agar memiliki perilaku yang baik.

3. Metode pendidikan akhlak yang digunakan dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan yaitu:
 - a. Metode Demonstrasi
 - b. Metode Ceramah
 - c. Metode Cerita
 - d. Metode Perintah dan Larangan

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dengan judul Pendidikan Akhlak Remaja melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pendidikan akhlak bagi remaja dilakukan dengan lebih intensif sehingga hasilnya lebih optimal.
2. Pelatih atau warga hendaknya meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam memberikan metode pengajaran kerohanian kepada siswa agar kegiatan latihan menarik dan dinamis.
3. Partisipasi orang tua dalam memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa adalah hal yang sangat penting.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Aquran*. Jakarta: Amzah.
- Adi Nagoro, Tarmadji Boedi Harsono. 2013. *Sejarah SH Terate dan Persaudaraan Sejati*. Madiun: Yayasan SH Terate Pusat Madiun.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1990. *Dasar – Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- al-Balali, Abdul Hamid. 2003 *Madrasah Pendidikan Jiwa*, (terjemahan Atik Fikri Ilyas). Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Musawi, Khalil. 1998. *Bagaimana membangun kepribadian anda: Resep-resep Sederhana dan Mudah Membentuk Kepribadian Islam Sejati*, (terjemahan Ahmad Subandi). Jakarta: Lentera Basritama.
- al-Syaibany, Omar Muhammad al-Toumy. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*, (edisi terjemahan Hasan Langgulung). Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Denzin, Norman k dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian, Cet. III*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Rizana, Dani. 2014. "Pengukuhan Ketua Umum SH Terate yang Baru".

<http://www.shterate.com/pengukuhan-ketua-umum-sh-terate-yang-baru/>.

Diakses 03 Oktober 2015 pukul 14.30.

Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.

Sarwono, Sarlito W. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sholehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.

Soediro, S. *Ke-SH-an untuk Siswa Putih atau Warga*. Magetan: Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Magetan.

Sudarsono. 1989. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kesumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0137/2015

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MUH. KHAERUL MUNIB**

NIM : 2021111016

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERAN LATIHAN PENCAK SILAT (PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE) DALAM MENDIDIK AKHLAK SISWA DI DESA TENGENG WETAN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



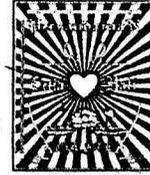
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PENGURUS PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
RANTING SIWALAN CABANG PEKALONGAN
Jl. Pranggajati 01 – Dk. Gandu Gempol Ds. Tengeng Wetan Kec. Siwalan
Kabupaten Pekalongan ☎ 085878310096 ✉ 51154



SURAT KETERANGAN
Nomor. 001/ SWL_X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting
Siwalan menerangkan bahwa :

Nama : M. Khaerul Munib
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 25 Maret 1993
Nim : 2021111016
Jurusan : Tarbiyah PAI di STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di Rayon Tengeng Wetan pada tanggal 20 Juni 2015
s/d 18 Oktober 2015 dengan judul “PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA MELALUI
LATIHAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI DESA
TENGENG WETAN KECAMATAN SIWALAN KAB. PEKALONGAN” dengan baik

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Siwalan, 20 Oktober 2015

Ketua PSHT Ranting Siwalan.



Maulana Ibrohim, M.Pd.I

LAMPIRAN

Gambar 1. Pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan (Maulana Ibrohim, M.Pd.I dan Sobari)



Gambar 2. Pelatih Bersama Siswa



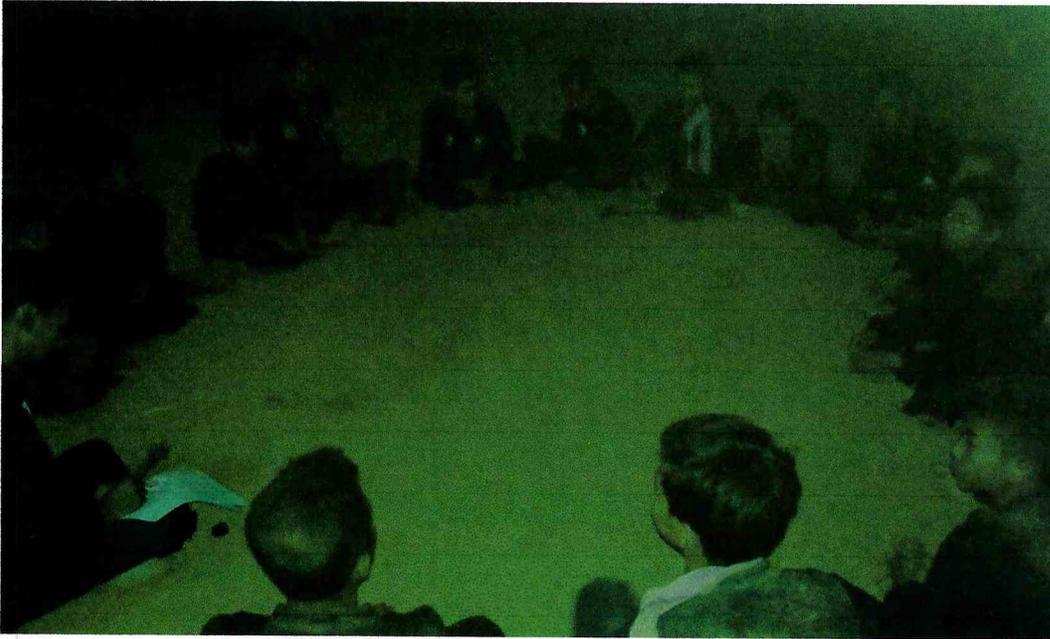
Gambar 3. Proses Pelatihan Materi Fisik



Gambar 4. Proses Pengajaran Materi Kerohanian



Gambar 5. Wawancara Penulis Bersama Para Siswa



Gambar 6. Persiapan Pendadaran Bagi Siswa Putih (Gabungan dengan Rayon SMK NU Kesesi)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Khaerul Munib
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 25 Maret 1993
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : BabalanKidul RT 01 RW 01 No. 14
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
51156.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Sudiyono
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Zuhrotun
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : BabalanKidul RT 01 RW 01 No. 14
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
51156.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Mardi Mulyo BabalanKidul Lulus Tahun 1999
2. SD Negeri BabalanKidul Lulus Tahun 2005
3. SMP Negeri 1 Wiradesa Lulus Tahun 2008
4. SMA Negeri 1 Kajen Lulus Tahun 2011
5. STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Yang Membuat


M. KHAERUL MUNIB

NIM. 202 1111 016

Transkrip Wawancara I

Nama : Arya Bagas Saputra

Jabatan : Siswa Sabuk Putih di Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan

Tanggal wawancara : Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.30 WIB

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Namanya siapa?	Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.30 WIB
	S	Arya Bagas	
	P	Pertanyaan pertama, sejak kapan ikut latihan SH Terate?	
	S	Sejak kelas 4 SD	
5	P	Sejak kelas 4 SD? Sampai sekarang masih sekolah?	
	S	Masih	
	P	Kelas berapa?	
	S	3 SMP	
	P	Berati njenengan selain yang mau disahkan sebagai warga, dalam tingkatan sabuk siswa yang paling tinggi, berati materi kerohanian pasti sudah dapat. Yang mau saya tanyakan adakah materi pendidikan akhlak dalam pencak silat?	
10	S	Ada	

	P	Akhlaq kepada siapa saja?	
	S	diajarkan sopan santun mas, baik kepada orang luar maupun kepada warga, banyak caranya, misalnya kami diajarkan untuk bersalaman dengan warga apabila sudah sampai di tempat latihan, juga kalau ketemu diluar. Kepada orang luar dan kepada warga-warga di tempat latihan dan orang tua.	
	P	Yang dimaksud orang luar misalnya?	
		Masyarakat, orang tua, dan teman.	
	P	Dan teman yang tidak ikut latihan gitu ya?	
	S	Iya	
15	P	Contohnya seperti apa yang diajarkan?	
	S	Sopan santun	
	P	Bentuknya?	
		Tutur kata, berbicara dengan baik	
		Kemudian?	
	S	Sikap.	
	P	Sikapnya gimana?	
20	S	Sopan.	
	P	Kalau pelatih lebih tua, pasti ada menghormati, Tapi seandainya pelatih lebih muda dari anda?	
	S	Tetap menghormati, karena warga.	
	P	Selain karena mereka warga, kenapa?	

25	S	Karena saya siswa, hehe.	
	P	Iya betul. Kemudian mengenai bentuk-bentuk pendidikan akhlak yang lain coba anda jelaskan ?	
	S	Perilaku,	
	P	Kalo pelatih datang itu jabat tangan, kenapa?	
	S	Karena menghormati.	
	P	Selain mengenai bentuk akhlak kepada sesama, akhlak kepada Tuhan dalam latihan apakah juga diajarkan? Tentang kita berperilaku kepada Tuhan Yang Maha Esa? Apakah Tuhan itu penting? Atau kalian diajarkan bahwa punya kekuatan sendiri?	
30	S	Ada....penting,	
	P	Bagaimana akhlak anda kepada Tuhan yang selama ini diajarkan dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate?	
	S	Rajin ibadah mas, seperti sholat, berdo'a.	
	P	Ketika kalian datang latihan terlambat apakah diberi hukuman? Berupa apa?	
	S	Diberi... Hukuman fisik <i>push up, sit up</i> .	
35	P	Tujuannya apa?	
	S	Supaya siswa lebih <i>gasik</i> , tepat waktu	
	P	Ketika anda disuruh gerak berbagai macam gerakan, padahal kondisi tubuh terkadang merasa lelah sangat, apakah ada penanaman	

		nilai keikhlasan gitu?	
	S	Ya coba buat ikhlas mas, patuh sama pelatih.	
	P	Pernah <i>ndak</i> patuh sama pelatih?	
40	S	Ndak tau, lupa...	
	P	Oke terimakasih infonya dik	
	S	Sama-sama mas	

Transkrip Wawancara II

Nama : Slamet Sumbadi

Jabatan : Siswa Sabuk Hijau

Tanggal wawancara : Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.35 WIB

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Siapa namanya?	Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.35 WIB
	S	Slamet Sumbadi	
	P	Sejak kapan ikut latihan SH Terate?	
	S	Sejak kelas 1 SMP	
5	P	Sekarang kelas berapa?	
	S	Tiga SMP	
	P	Sudah mendapatkan materi kerohanian?	
	S	Iya.	
	P	Pendidikan akhlak yang menyangkut kepribadian yang diajarkan dalam latihan apa saja?	
10	S	Menghormati sesama, berbudi pekerti luhur, tahu benar dan salah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga Orang Tua.	
	P	Yang dimaksud tahu benar dan salah itu gimana?	

	S	Bisa membedakan keduanya.	
	P	Contohnya?	
	S	Misal kalau kita lapar, ada makanan milik teman harus tanya dulu kalau mau minta.	
15	P	Apalagi yang lain yang pernah diajarkan tentang akhlak kepada Tuhan?	
	S	Sholat...Ibadah Tepat waktu	
	P	Adakah pendidikan akhlak kepada alam semesta?	
	S	Ada, misal jangan usil, merusak pepohonan atau sesuatu kalau kita tidak ingin diusili.	
	P	Kalau diperintah orang tua, tapi anda mau mengerjakan tugas sekolah, mana yang anda dahulukan?	
20	S	Perintah orang tua dulu mas,	
	P	Terimakasih dik?	
		Iya mas.	

Transkrip Wawancara III

Nama : Muhammad Ruba'i

Jabatan : Siswa sabuk Jambon

Tanggal wawancara : Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.40 WIB.

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Namanya siapa?	Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.40 WIB.
	S	Muhammad Ruba'i	
	P	Atliy ya?	
	S	Insyallah	
5	P	Sejak kapan ikut latihan Persaudaraan Setia Hati Terate?	
	S	Kelas...SMP Kelas 2	
	P	Sekarang?	
	S	SMK Kelas satu	
	P	Sudah pernah ikut kejuaraan?	
10	S	Alhamdulillah sudah.	
	P	Berapa kali?	
	S	Baru satu kali	
	P	Piala apa?	
	S	Kabupaten, Popda.	
15	P	Medali?	

	S	Belum.	
	P	Juara berapa?	
	S	Juara tiga.	
	P	Pendidikan akhlak yang diberikan dalam sabuk jambon apa saja?	
20	S	Berperilaku sopan santun	
	P	Anda kan atlit, punya kelebihan dalam teknik bertarung. Nah ketika anda berada diluar apakah ada membanggakan diri anda dan menganggap yang lain tidak punya keterampilan seperti anda?	
	S	Tidak sama sekali mas.	
	P	Apakah diajari untuk tidak sombong?	
	S	Iya mas, wong kita semua itu sama saja sebenarnya.	
25	P	Terimakasih dek infonya.	
	S	<i>Nggih</i> mas.	

Transkrip Wawancara IV

Nama : Ahmad Yunus

Jabatan :Siswa sabuk polos

Tanggal wawancara : Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.45 WIB.

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Namanya siapa dek?	Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.45 WIB.
	S	Yunus	
	P	Nama Lengkapnya dek?	
	S	Ahmad Yunus	
5	P	Ikut latihan dari kelas berapa?	
	S	Kelas 6	
	P	MI / SD?	
	S	SD	
	P	Sekarang kelas?	
10	S	SMP...Satu	
	P	Alasan apa yang menyebabkan ikut latihan SH Terate?	
	S	Diajak teman.	
	P	Punya niat biar terlihat gagah atau disegani setelah ikut latihan?	
	S	<i>Ngga</i> punya.	
15	P	Datangnya latihan tepat waktu?	
	S	Tepat waktu	

	P	Njenengan paling kecil tapi ketika latihan disamakan sama yang lain, kadang <i>nggrundel</i>?	
	S	<i>Ngga</i>	
20	P	Ikhlas sama yang diberikan pelatih?	
	S	Ikhlas	
	P	Suka membantah perintah orang tua?	
	S	Kadang	
	P	Antara sebelum dan sesudah latihan ada bedanya <i>ndak</i> sifat anda kepada orang tua?	
	S	Sebelum ikut sering membantah, setelah ikut kadang-kadang.	
25	P	Diajarai biar patuh sama orang tua ketika di latihan?	
	S	Iya mas.	
	P	Oke Terimakasih dik infonya.	
	S	Sama-sama mas.	

Transkrip Wawancara V

Nama : Sandi Junaidi

Jabatan :Pelatih di Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate

Tanggal wawancara : Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.50 WIB

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Namanya Siapa mas?	Sabtu malam Ahad, 27 September 2015, Pukul 23.50 WIB.
	S	Sandi Junaid	
	P	Melatih dari 2010 sampai sekarang apa pernah <i>vacum</i> mas?	
	S	<i>Ngga sih...saya merantau sih.</i>	
5	P	Jadi pernah <i>vacum</i> tapi sekarang aktif lagi ya mas?	
	S	Biasanya setahun sekali aktif, misalnya ada pengesahan. SH Terate mengadakan pengesahan atau bahasa silatnya lulusan setahun sekali.	
	P	Anda sudah jadi pelatih kan sudah mendapat apa yang lebih dari para siswa. Dikasihnya materi apa saja mas?	
	S	Materi fisik sama non-fisik	
	P	Yang fisik contohnya apa mas?	
10	S	Fisik misalnya <i>push up</i> , <i>sit up</i> , sekojam dan gerakan-gerakan lain teknikan.	
	P	Kalau yang non fisik mas?	

	S	Yang non-fisik itu misalnya pengobatan, berarti SH terate mengajarkan pengobatan melalui pernafasan dengan penyaluran.	
	P	Dalam latihan apakah siswa hanya dididik supaya mempunyai fisik yang tangguh dan pandai bertarung atau dibalik itu ada pendidikan yang lain?	
	S	Itu ada mas. Justru itu yang paling wajib. Jadi semakin kita mendidik siswa itu semakin kuat berarti kita memberikan dibelakangnya itu semakin kuat juga misalnya contoh agar menjadi orang yang berbudi pekerti luhur. Inshaallah <i>yo</i> bisa <i>nganggo</i> keilmuannya itu dengan baik.	
15	P	Selama njenengan ikut latihan dan ikut melatih PSHT adakah ajaran yang berseberangan atau tidak cocok dengan Islam?	
	S	Kalau ajaran Islam dan ajaran SH Terate bisa dikatakan sama mas, malah tujuannya itu adalah satu, yaitu kebaikan.	
	P	Kalau tujuan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan sendiri apa mas?	
	S	Tujuan latihan yang sebenarnya itu membentuk orang yang bisa ilmu beladiri tapi baik mas, tau sopan santun, tata krama, agar tidak sekedar bisa beladiri, berkelahi sembarangan, pamer ataupun <i>sok-sok'an</i>	
	P	Cara njenengan mendidik siswa supaya mereka mampu memahami yang njenengan sampaikan itu dengan cara apa aja mas?	
20	S	Cara misalnya dengan kata-kata, ceramah dalam	

		penyampaian Ke-SH-an.	
	P	Selain itu dengan cara apalagi mas?	
	S	Kalau yang fisik kami kasih contoh gerakan mas, jurus, senam dasar, nanti mereka menirukan.	
	P	Oke terimakasih mas informasinya?	
	S	Iya sama-sama mas.	

Transkrip Wawancara VI

Nama : Maulana Ibrohim, M. Pd.I
 Jabatan : Pendiri Padepokan & Pelatih Pencak Silat PSHT di Desa
 Tengeng Wetan

Tanggal wawancara : Selasa, 22 September 2015, Pukul 21.39 WIB

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Nama lengkap njenengan siapa mas?	Selasa, 22 September 2015 pukul 21.39 WIB
	S	Maulana Ibrohim mas	
	P	Latihan Pencak Silat PSHT di Desa Tengeng Wetan ini berdiri tahun berapa mas?	
	S	Tahun 2007 mas, tepatnya tanggal 28 bulan Agustus.	
5	P	Oh, nggih mas. Disini jumlah siswanya ada berapa mas?	
	S	Kalo semuanya ada 30 orang mas, itu jumlah yang terdiri dari siswa sabuk polos, jambon, hijau dan putih.	
	P	Para siswa disini berasal dari mana saja mas?	
	S	Yang ikut latihan disini ada yang berasal dari Desa Tengeng Wetan sendiri mas, ada juga yang dari desa sekitar, diantaranya Tengeng Kulon, Wonosari, Yosorejo, Karang Sari, Sembung Jambu hingga Rembun mas.	
	P	Usia rata-rata siswa disini berapa mas?	

10	S	Kalo usia tepatnya saya kurang hapal mas, rata-rata remaja, ada yang SD sampai SMA, yang udah kerja juga ada mas.	
	P	Jadwal latihannya seminggu berapa kali mas?	
	S	Dua kali mas seminggu, malam Jum'at sama malam Ahad mas. Malem ahad untuk siswa semua sabuk, kalo yang malem Jum'at khusus untuk sabuk putih mas, persiapan mereka ben bisa ikut pengesahan.	
	P	Jam mulai latihannya sama ndak mas antara malem Jum'at sama melem Ahad?	
	S	Beda mas, kalo malem Jum'at mulainya jam sembilan, soalnya disini kan ada tradisi tahlilan dulu mas, tapi kalo malem Ahad dari jam delapan malem. Atau bada Isya biasanya udah ada yang siap-siap disini mas.	
	P	Terus jam selesainya mas, juga beda?	
	S	Iya mas, malem Jum'at jam sebelas, kalo malem Ahad jam dua belas. Malem Jum'at selesai lebib awal soalnya itu pemantapan mas.	
17	P	Kalo diluar Desa Tengeng Wetan kan ada latihan yang sampe dini hari mas, jam dua, bahkan ada yang subuh baru selesai? Disini kok ndak diprogram biar seperti itu mas?	
	S	Iya mas, soalnya disini kan mayoritas yang ikut latihan remaja, pada sekolah juga, jadi pertimbangan biar mereka dapat waktu istirahat yang cukup ya kami atur jadwal ben gitu mas. Kalo tempat latihan lain kan pesertanya umum, ada yang dewasa juga.	
	P	Kalo terkait akhlak remaja Desa Tengeng Wetan sendiri gimana mas?	

	<p>Secara umum akhlak remaja Desa Tengeng Wetan sama seperti akhlak remaja di desa lain mas, tidak terlalu baik namun juga tidak terlalu buruk, <i>standar lah</i>. Maksudnya begini, jika ada kegiatan kemasyarakatan yang bernuansa positif misalnya pengajian, mereka mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias, merekapun terbawa ke arah positif berkat acara tersebut. Namun saat ada kegiatan yang mohon maaf bisa dikatakan negatif misalnya orkes (pertunjukan dangdut), banyak pula remaja yang ikut nonton, kadang mereka terlibat perkelahian saat acara berlangsung, maklum lah remaja, masih labil. Tapi untuk remaja yang ikut latihan pencak silat di padepokan saya alhamdulillah tidak ada yang berkelahi diluar, karena saya selalu tekankan kepada mereka bahwa apa yang diajarkan saat latihan berlangsung tidak boleh dipamerkan atau digunakan untuk berkelahi diluar.</p>	
P	<p>Untuk pelatihnya disini berapa orang mas?</p>	
S	<p>Empat orang mas, saya sendiri, Mas Sandi, Mas Agus, dan Mas Sobari, mas.</p>	
P	<p>Nama yang menjabat di struktur kepengurusan siapa saja mas?</p>	
S	<p>Ketua ranting Siwalan saya sendiri mas, Kalo ketua Rayon Tengeng Wetan Muhammad Agus Syarifudin Satria Pamungkas, wakil ketuanya M. Johar Arif Hidayat, sekretarisnya Dwi Anjaswara, yang jadi bendaharanya Arya Bagas Saputra.</p>	
P	<p>Nah tujuan dari berdirinya latihan di Desa ini itu apa mas?</p>	
S	<p>Tujuannya ya mengajarkan ilmu beladiri, kita coba ikut melestarikan budaya mas. Tapi dibalik itu ada tujuan tersirat mendidik akhlak peserta dengan ajaran-ajaran budi pekerti luhur yang ada dalam pencak silat mas.</p>	

P	Materi yang diajarkan apa saja mas?
S	Secara umum ada dua mas, fisik sama kerohanian. Fisik yang melatih tubuh siswa biar bisa jadi pendekar, kalo yang kerohanian itu semacam pendidikan akhlak dalam Islam.
P	Penekanan pada masalah kerohanian apa saja mas?
S	saya selalu menekankan kepada para siswa agar memperhatikan kewajiban sholat 5 waktu mereka mas
P	Terkait metode mas, pakainya apa saja njenengan?
S	Metode untuk yang materi fisik ya demonstrasi, kita kasih contoh baru siswa menirukan. Tapi kalo buat yang kerohanian pakainya ceramah, cerita, sama perintah dan larangan mas.
P	Nah untuk mendidik siswa supaya hormat dan patuh ketika di latihan gimana mas cara yang njenengan pakai?
S	pelatih dan siswa bagaikan dua permukaan mas, dan ilmu yang akan diajarkan itu diumpamakan sebagai air. Air mengalir dari permukaan yang lebih tinggi ke permukaan yang lebih rendah. Supaya ilmu (air) dapat mengalir dari pelatih ke siswa, maka siswa harus menjunjung tinggi (menghormati) pelatih
P	Oh nggih mas, makasih ya udah memberikan informasi.
S	Iya mas sama-sama. Kalau butuh info lagi main kesini saja.

Transkrip Wawancara VII

Nama : M. Johar Arif Hidayat

Jabatan :Siswa Sabuk Putih

Tanggal wawancara : Sabtu malam Ahad, 27 September, Pukul 23:55 WIB

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Namanya siapa dek?	Sabtu malam Ahad, 27 September, Pukul 23:55 WIB
	S	Arif mas	
	P	Nama Lengkapnya dek?	
	S	M. Johar Arif Hidayat	
5	P	Kelas berapa dek?	
	S	2 SMP mas	
	P	Tujuan ikut latihan apa dik?	
	S	Dulu pengen bisa beladiri mas	
	P	Tau <i>ndak</i> tujuan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate?	
10	S	Kata pelatih sih membentuk manusia berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah mas	
	P	Sudah mencoba diamalkan tujuannya?	
	S	Hehe belum sepenuhnya mas tapi selalu tak coba	
	P	Ada <i>ndak</i> dik pendidikan akhlak dalam latihan ini?	
	S	Ada mas, kata pelatih <i>ngga</i> boleh berkelahi diluar mas.	
15	P	Apalagi?	

	S	Sopan santun mas, sama harus berusaha jadi orang yang kuat dalam hidup ini.	
	P	Kalo materinya apa aja dik?	
20	S	Ada yang fisik ada yang kerohanian mas.	
	P	Ada penanaman rasa persaudaraannya dik?	
	S	Ada mas, kami diajarkan saling melindungi, ibarat satu keluarga, saling mendoakan juga.	
	P	Caranya pengajaran materi itu gimana dek?	
	S	Pelatih kasih contoh gerakan , lalu kami ikut mas. Terus kalo kerohanian diceramahi sama diceritain.	
	P	Cerita apa dek?	
	S	Tokoh-tokoh pendiri Pencak Silat ini mas.	
25	P	Oh nggih maturnuwun ya infonya	
	S	Iya, sama-sama mas	

Transkrip Wawancara VIII

Nama : Totok Heri Wiguno

Jabatan :Siswa sabuk Hijau

Tanggal wawancara : Sabtu malam Ahad, 27 September, Pukul 24:00 WIB

Keterangan :Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
1	P	Namanya siapa dek?	Sabtu malam Ahad, 27 September, Pukul 24:00 WIB
	S	Totok Heri Wiguno	
	P	Kelas berapa ?	
	S	3 SMP mas	
5	P	Tujuan ikut latihan biar apa dek?	
	S	Saya seneng olahraga mas, diajak temen awalnya, jadi ya ikut.	
	P	Materi yang dikasih apa aja dek?	
8	S	Fisik sama kerohanian	
	P	Contoh yang kerohanian?	
	S	Itu mas... tentang sopan santun, patuh sama orang tua, gitu.	
11	P	Kalo cara pelatih ngasih materi fisik sama kerohanian gimana dek?	
	S	Pelatih memperagakan mas, habis itu kami meniru. kalo cara yang sering dipakai untuk menyampaikan materi kerohanian itu seringnya ceramah, cerita, terus dikasih perintah sama	

		larangan tentang ini dan itu mas”	
	P	Terimakasih dek Infonya?	
	S	Iya mas.	

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan dalam rangka untuk penelitian Pendidikan Akhlak Remaja melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

1. Pedoman wawancara Pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan

- a. Kapankah Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate berdiri?
- b. Apakah tujuan berdirinya Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan ?
- c. Berapa peserta yang mengikuti latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?
- d. Kapan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan dilaksanakan?

- e. Bagaimana materi latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?
- f. Apakah metode yang digunakan dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?

2. Pedoman wawancara Siswa

- a. Sejak kapan mengikuti latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?
- b. Apa tujuan ikut latihan?
- c. Apakah ada pendidikan akhlak dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan?
- d. Apa saja materi yang diberikan pelatih?
- e. Apa saja cara yang digunakan pelatih dalam memberikan materi ketika latihan?

Beberapa pertanyaan diatas akan dikembangkan sesuai dengan jawaban dari narasumber.

Transkrip Observasi I

- Hari / Tanggal** : Sabtu Malam Ahad / 27 September 2015
- Waktu** : Pukul 20.15 WIB sampai selesai.
- Tujuan** : Untuk mengetahui alamat lengkap, lingkungan sekitar dan jalur akses ke Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan.
- Hasil Observarsi** : Tempat latihan (padepokan) beralamat di Dusun Gandu Gempol, RT 01 RW 07 Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Padepokan terdiri dari lahan yang dikelilingi rumah penduduk. Luas tempat latihan yaitu memiliki panjang 10 meter dan lebar 8 meter, dengan luas tersebut dapat digunakan untuk menampung sampai 30 siswa saat latihan berlangsung.
- Akses yang dapat ditempuh yaitu melalui dua jalur jalan raya. Apabila melewati Jalan Raya Wiradesa-Kajen maka titik masuk yaitu di gang sebelah barat jembatan Desa Delegtukang. Dari gang tersebut masuk mengikuti jalan aspal di samping sungai, setelah sampai di jembatan besar belok kanan dan masuk ke pedesaan Desa Tengeng Wetan.

Sementara itu jika ditempuh dari arah pertigaan Pait (Sragi) maka arahnya yaitu mengikuti jalan raya ke arah selatan sekitar 8 kilometer. Setelah melewati persawahan akan sampai di pemukiman, di sebelah timur jalan raya terdapat Gang Selamat Datang di Desa Tengeng Wetan. Masuk gang tersebut dan mengikuti jalan desa, maka akan sampai ke Dukuh Gandu Gempol tempat padepokan tersebut berada.

Transkrip Observasi II

- Hari / Tanggal** : Sabtu Malam Ahad / 4 Oktober 2015
- Waktu** : Pukul 20.00 WIB – selesai.
- Tujuan** : Untuk mengetahui rincian kegiatan dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
- Hasil Observasi** : Hasil pengamatan kegiatan ketika latihan berlangsung dapat digambarkan melalui tabel berikut ini:

Waktu (WIB)	Kegiatan
19.30 - 20.00	Persiapan, siswa berkumpul, berdo'a bersama.
20.00 - 22.00	Kegiatan pelenturan, pemanasan, dan osdower (fisik).
22.00 - 22.15	Istirahat.
22.15 - 23.30	Materi Senam Dasar, Jurus, <i>Sambung</i> (bertarung) dan materi fisik lainnya.
23.30 – 24.00	Materi Kerohanian (Ke-SH-an).
24.00 – Selesai	Sarasehan, doa bersama, Pulang.

Transkrip Observasi III

- Hari / Tanggal** : Sabtu Malam Ahad / 11 Oktober 2015
- Waktu** : Pukul 21.00 WIB – selesai.
- Tujuan** : Untuk mengetahui fasilitas dan sarana-prasarana yang ada di padepokan.
- Hasil Observasi** : Sarana dan prasarana yang terdapat di padepokan yaitu aula sebagai tempat berkumpul se usai latihan, toilet, sumur, musholla dan terdapat kompleks pemakaman keluarga. Untuk menunjang kelancaran latihan, padepokan memiliki 2 buah sansak (alat target tendangan pukulan), 1 pasang body protektor, dan perlengkapan P3K.
- Musholla tersebut biasa digunakan untuk sholat oleh para siswa yang berangkat dari rumah belum melakukan sholat Isya. Juga untuk melakukan sholat subuh bagi siswa yang kadang menginap karena rumahnya jauh. Selain sebagai tempat ibadah, musholla tersebut juga digunakan untuk bermusyawarah atau mengadakan rapat ketika akan menggelar suatu kegiatan bersama.

Transkrip Observasi IV

- Hari / Tanggal** : Sabtu Malam Ahad / 18 Oktober 2015
- Waktu** : Pukul 22.30 WIB – selesai.
- Tujuan** : Untuk mengetahui metode pendidikan akhlak yang digunakan dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
- Hasil Observasi** : Berdasarkan hasil observasi di lapangan, penulis mendapatkan data bahwa dalam proses latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan, metode pendidikan akhlak yang digunakan adalah demonstrasi, ceramah, cerita, perintah dan larangan.

Penggunaan masing-masing metode disesuaikan dengan materi pendidikan akhlak (kerohanian) yang akan diberikan. Metode demonstrasi dalam hal ini digunakan untuk memberikan contoh secara nyata tata cara mempraktikkan akhlak yang telah diajarkan, bentuknya yaitu bersalaman, akhlak bertamu, dan berbicara kepada orang lain.